

# 10 HARI

## Mengapa Melakukan Acara Doa 10 Hari?

Oleh: Jonathan Friz

---

Kapan pun kita mulai mau melakukan investasi waktu, energi, dan sumber daya yang signifikan, penting bagi kita untuk memastikan bahwa kita memahami alasan dan tujuan dari kegiatan kita. Semakin banyak pengorbanan yang diberikan, semakin sulit, semakin tinggi maka semakin besar tujuannya agar hati kita tetap terus terkoneksi.

**10 Hari adalah bagian dari rencana Tuhan yang lebih besar untuk membangkitkan kembali dan menyatukan Gereja, menyelamatkan yang terhilang, dan pada akhirnya, untuk mempersiapkan jalan bagi kedatangan-Nya kembali.**

Mengapa kita melakukan acara 10 hari? Inilah 7 alasan untuk tetap terkoneksi dengan pergerakan 10 hari:

**1. Ketaatan:** Ini ide Tuhan.

Orang sering bertanya kepada saya tentang mengapa saya melakukan 10 Hari. Saya selalu merujuk pada sesuatu yang sangat sederhana: "Itulah yang Tuhan perintahkan untuk saya lakukan." Maksud saya dari apa yang saya alami dalam mendengar panggilan saya di tahun 2004, menjadi landasan mengapa saya harus melakukan ini. Hal ini mirip dengan apa yang dikatakan Paulus dalam 1 Korintus 9:16, "Celakalah aku, jika aku tidak memberitakan Injil". Ada paksaan ketaatan yang dibebankan kepada saya (secara khusus) .

Saran saya kepada orang percaya lainnya adalah mengatakan "ya" untuk alasan yang sama. Jika Anda percaya bahwa ini adalah sesuatu dimana Tuhan memanggil tubuhNya, Gereja di generasi ini, maka katakan "ya" karena "Ini adalah ide-Nya". Sejujurnya, saya tidak yakin bahaya apa yang akan datang ketika gereja datang bersama untuk merendahkan diri dan menyelaraskan diri dengan hati Tuhan. Apabila ini merupakan tipuan iblis, maka hal ini disamarkan dengan cukup baik!

Sebagai umat Tuhan, kita semua berada di tempat yang berbeda dan berasal dari latar belakang yang berbeda. Jika Anda bukan tipe orang yang "mendengar dari Tuhan" dalam konteks kontemporer, ada banyak bahan Alkitab untuk mendorong ketaatan kita, dimulai dengan ayat terkenal 2 Tawarikh 7:14. Sebagai umat Allah, Dia memanggil kita untuk "merendahkan diri, berdoa, mencari wajah-Nya, dan berbalik dari jalan yang jahat." Mungkinkah Ketika kita menemukan cara untuk melakukannya bersama-sama sebagai gereja di seluruh kota (menanggapi doa-Nya untuk persatuan) akan menjadi cara untuk secara nyata mematuhi arahan dari Firman Tuhan tersebut.

Mari kita kerjakan pergerakan 10 hari bagi ketaatan: Karena ini adalah ideNya!

**2. Cinta:** Anugerah yang luar biasa dari Tuhan.

# 10 HARI

Sementara 10 Days tentu saja merupakan sarana yang dirancang untuk menyatakan kehadiran Tuhan di suatu wilayah, yang menuju kepada kebangunan Rohani, kebangkitan, dan transformasi, namun ada alasan lain yang jauh lebih penting. Seperti yang telah saya temukan melalui cara yang sulit, yang terkadang membuat motivasi kita berantakan, karena bahkan dalam mengejar tujuan yang luar biasapun kita dapat memiliki hasil yang berantakan. Pada dasarnya, kegerakan 10 Hari dimaksudkan untuk menjadi sebuah persembahan cinta yang indah dan luar biasa kepada Tuhan kita yang berharga.

Pikirkan Maria dengan minyaknya. Pikirkan keinginan Daud untuk mendirikan Tuhan sebuah tempat kediaman. Pikirkan Yesus di bait suci, yang dipenuhi oleh kerinduan bagi tempat kediaman Allah. Hati yang penuh Cinta kepada Allah, Bapa, Putera, dan Roh Kudus inilah yang harus menjadi motivasi utama kita pada masa konsekrasi ini.

## **Terbakar dan menyala dengan api dari CintaNya**

Pada tahun 2005, kurang dari satu tahun setelah saya menerima penglihatan bagi kegerakan 10 Hari, saya mengalami kelelahan yang sangat luar biasa. Saya mengatakan kepada Tuhan bahwa "Saya mau berhenti". Sejujurnya, saya merasa Tuhan telah mengecewakan saya dan bahwa saya telah mengecewakan Dia, dan saya membenci gereja, orang-orang dimana saya dipanggil untuk layani dan kasih. Selama berbulan-bulan, saya merasakan tekanan didalam pikiran saya. Rasanya seperti saya tidak dapat mengingat sesuatu yang baik atau apapun yang telah Tuhan lakukan. Satu-satunya pemikiran yang membuat saya tidak kehilangan kepercayaan sepenuhnya adalah bahwa saya membenci diri saya yang seperti ini dan bersumpah untuk tidak membuat keputusan besar apa pun dari posisi kemarahan, kebencian, keputusasaan, dan siksaan mental yang ekstrem ini.

Setelah berkeliling ke seluruh negeri untuk menghadiri seminar, Tuhan mulai memulihkan jiwa saya melalui berbulan-bulan penuh pewahyuan baru akan kasih Tuhan, terutama melalui Kidung Agung, sebuah kitab dari Alkitab yang tidak pernah signifikan bagi saya sebelum saya melalui musim ini. Sekarang setahun kemudian, saya bersiap untuk melakukan kegerakan 10 Hari untuk kedua kalinya. Saat persiapan ini mulai bergerak maju, saya merasa semakin sulit untuk menekan rasa takut saya. Saya sangat ketakutan. Jiwa saya menggeliat di dalam. Saya merasa seperti anak kecil yang tahu dia dalam masalah besar. Menjelaskan ketakutan saya, saya berkata kepada Tuhan: "Terakhir kali saya melakukan kegerakan 10 Hari, saya membutuhkan sembilan bulan untuk pulih — saya baru saja pulih, tetapi saya khawatir apa yang akan terjadi pada saya jika saya melakukannya lagi."

Dalam keadaan ini, Tuhan dengan jelas berkata kepada saya:

"Terakhir kali kamu melakukannya karena kamu punya sebuah keinginan lain. Kali ini kamu melakukannya karena kamu mengasihiKu."

Memang benar, pertama kali saya mencoba melakukan kegerakan 10 Hari, saya sangat ingin melihat kebangkitan yang belum pernah terjadi sebelumnya di Amerika. Saya bersedia mengorbankan semua yang saya miliki (dan lebih banyak lagi) dalam iman kepada Tuhan untuk melihat visi kebangunan rohani yang luar biasa itu terpenuhi. Namun, ketika saya mempersembahkan semua yang saya miliki dan Tuhan tidak merespon seperti yang saya harapkan, saya menjadi sakit hati terhadap Tuhan dan umat-Nya.

# 10 HARI

Secara halus, saya terlibat dalam urusan “quid pro quo” dengan Tuhan. “Saya akan memberikan semua yang saya miliki, tetapi Engkau harus memberi saya kebangunan rohani.” Namun, Tuhan tidak tertarik dengan kesepakatan saya. Dia mencari persembahan dari kehendak bebas, seperti yang Dia berikan kepada kita.

Saat saya mendengar dalam hati saya, “Kali ini, lakukan karena kamu mencintainya,” rasa manis yang luar biasa menyapu saya. Saya melihat (dalam pikiran saya) seperti seekor kijang melompat cepat di atas gunung, datang ke arah saya. Gambar yang aneh bagi sebagian orang, tentu saja. Namun, segera saya tahu apa yang Tuhan katakan kepada saya melalui rusa jantan melompat yang aneh ini. Itu adalah referensi ke Kitab Kidung Agung.

Dalam tulisan seorang teolog abad ke-18 bernama Jonathan Edwards, ia menafsirkan “kijang di pegunungan” dalam Kidung Agung berarti bahwa ketika kita mulai mencari Tuhan, kebangunan rohani akan segera datang. Jadi, saya mengerti bahwa jika saya mencari Dia di jalan yang penuh cinta, Dia juga akan membawa kebangunan rohani yang diinginkan.

## **Jadi, mengapa kita harus melakukan kegerakan 10 Hari?**

Kita seringkali berharap akan ada hasil yang baik, tetapi jika kita berfokus pada hasil daripada kasih Bapa, kita membuka diri untuk datangnya kekecewaan dan tuduhan. Cerita saya bukanlah cerita yang unik. Saya telah melihat banyak orang lain mengalami hal serupa dalam pencarian mereka akan hal-hal yang lebih mendalam tentang Tuhan.

Dengan mengarahkan kembali pola pikir kita menjadi “Saya melakukan ini karena saya mengasihi Dia” dan menyerahkan hasilnya di tangan Tuhan, kita memposisikan diri untuk berjalan dalam kekuatan Tuhan dan hikmat dari Tuhan. Kita memposisikan diri kita untuk terbakar dengan api kasih-Nya selama sisa hidup kita, bukan hanya untuk beberapa bulan atau tahun yang singkat.

## **3. Janji Tuhan yang melebihi pemikiran kita**

Demi sebuah argumen, katakanlah Tuhan memiliki beberapa rencana yang diluar akal pikiran kita dan mustahil yang diungkapkan di dalam Kitab Suci.

Hanya untuk membawanya sedikit lebih jauh (demi argumen), bagaimana jika pilihanNya berarti untuk menggenapi rencana yang tidak masuk akal itu, rencana yang secara harfiah “di atas dan di luar dari apa yang dapat kita tanyakan, pikirkan, atau bahkan bayangkan”, adalah doa dan tindakan penuh iman dari umat-Nya? Dengan kata lain, bagaimana jika Gereja yang taat menjadi pusat dari rencana-Nya untuk menggenapi janji-janji-Nya?

Saya tidak tahu tentang Anda, tetapi saya sungguh ingin mencari tahu apa yang Dia rencanakan dan kemudian menyelaraskan seluruh hidup saya untuk memenuhi tujuan-tujuan kekal itu.

*Bagaimana Tuhan bergerak dalam sejarah selalu bergantung pada anugerah ilahi yang bekerja melalui iman manusia.*

Kita melihat ini dengan jelas dalam hal Keselamatan (“oleh kasih karunia kamu telah diselamatkan, oleh iman”), tetapi ini benar-benar sebuah pola untuk setiap pekerjaan baik yang

# 10 HARI

Tuhan lakukan. Tuhan suka bermitra—ia suka bekerja dengan manusia yang berdagang dan memiliki darah yang berkolaborasi untuk mewujudkan tujuan-Nya. Seluruh Kitab Suci adalah kisah kolaborasi ini, dari Adam hingga Abraham hingga kisah para Rasul, yang berpuncak pada Anak Tuhan yang benar-benar menjadi manusia untuk mendobrak setiap penghalang yang ada diantara kita dan Tuhan.

## **Dan apakah tugas kita dalam kemitraan ini?**

Apakah Dia telah memberi kita gagasan tentang rencana yang luar biasa besar dan baik ini bagi kita, bagi umat manusia, bagi bumi? “Berdoalah seperti ini... Datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu, di bumi seperti di surga...” Doa ini berfungsi seperti pernyataan ringkasan dari semua rencana baik Tuhan bagi kita. Tugas kita adalah melihat Kerajaan-Nya tumbuh dan berkembang sampai seluruh bumi berada di bawah otoritas-Nya yang baik dan murah hati sebagaimana alam surga yang sudah demikian.

Sebagai Putra dan Putri Raja yang agung ini, tidak heran jika kita memiliki peran penting dalam mewujudkan rencana ini dan semuanya dimulai di tempat doa. Saat seruan hati Tuhan mulai menembus hati kita, Roh Tuhan mulai memupuk iman di dalam kita, memungkinkan kita untuk menerima lebih banyak dan dalam kasih karunia Tuhan, menuntun kita menjadi jawaban atas doa-doa kita sendiri.

Ada empat bidang yang sangat spesifik dari janji di dalam Alkitab yang belum tergenapi yang berusaha di tuju melalui kegerakan 10 Hari. Saya telah menjabarkannya di bawah ini dengan referensi dari Alkitab.

## **Beberapa Janji di Alkitab yang belum terpenuhi: Fokus doa dari kegerakan 10 hari**

### **Janji 1: Injil Kerajaan akan diberitakan kepada setiap bangsa dan suku bangsa.**

Ayat: Mat. 24:14 " Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya."

### **Janji 2: Akan ada kesatuan secara supernatural yang belum pernah terjadi sebelumnya di antara para pengikut Yesus.**

Ayat: Yoh 17:23 "Biarlah mereka menjadi satu seperti kita adalah satu...supaya dunia tahu, bahwa Engkau yang mengutus Aku dan Aku telah mengasihi mereka sama seperti Engkau mengasihi Aku."

### **Janji 3: Akan ada pencurahan Roh Kudus secara global.**

Ayat: Yoel 2:28-30 "Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia... Sebelum hari Tuhan yang besar dan dahsyat itu."

### **Janji 4: Akan Ada Keselamatan yang tersebar di antara Orang-orang Yahudi.**

# 10 HARI

Ayat: Rom. 11:12, 15 “Jika kehilangan mereka berarti kekayaan bagi Bangsa-bangsa, betapa lebih besar kekayaan yang akan mereka bawa... Sebab jika penolakan mereka [Israel, orang-orang Yahudi] berarti perdamaian bagi dunia, dapatkah penerimaan mereka mempunyai arti lain dari pada hidup dari antara orang mati?”

## **Kesimpulan daari 4 Janji utama:**

Doa BApa Kami adalah kesimpulan yang paling tepat dari janji-janji ini.

Ayat: Mat. 6:9 “Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu,datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di Sorga...”

## **4. Transformasi Kota**

Pada awal tahun 2000-an, banyak orang di barat mulai mendengar cerita yang membingungkan tentang pekerjaan Tuhan di Asia, Afrika, dan Amerika Selatan. Tidak terbatas pada pertobatan, kesembuhan, atau karakteristik lain yang biasanya dikaitkan dengan kebangunan rohani, kisah-kisah baru ini mencakup transformasi holistik dan ajaib dari seluruh kota, desa, dan kota. Seringkali dampak transformasional secara harfiah akan mempengaruhi Wilayah (bumi), termasuk tanaman, hewan, tanah, air, dan lautan.

Dua ayat kitab suci utama yang menggambarkan aspek transformasional dari kegerakan 10 Hari:

Pertama, 2 Tawarikh 7:14 yang terkenal: “dan umat-Ku, yang atasnya nama-Ku disebut, merendahkan diri, berdoa dan mencari wajah-Ku, lalu berbalik dari jalan-jalannya yang jahat, maka Aku akan mendengar dari sorga dan mengampuni dosa mereka, serta memulihkan negeri mereka.” Seperti yang telah kita pelajari berkali-kali dari praktisi-praktisi dari dalam konteks orang-orang non-Barat, “kesembuhan tanah” tidak hanya berlaku untuk orang-orang, hukum, atau adat istiadat suatu bangsa, tetapi masuk jauh ke dalam kesembuhan dari tanah, laut, ikan, satwa liar, tanaman, air, dan juga manusianya. Tuhan adalah pencipta semua, dan karena itu DIA rindu untuk menebus setiap bagian dari ciptaan-Nya.

Doa Bapa Kami juga menginformasikan keyakinan kita tentang transformasi. Yesus mengajar kita untuk berdoa agar Kerajaan Allah datang “di bumi seperti di surga”. Jelas, Kerajaan Allah yang datang ke bumi akan berdampak dan mempengaruhi setiap bidang kehidupan, mulai dari hati kita dan mengalir keluar ke keluarga kita, hubungan lain, pemerintah, dan hubungan dengan tumbuhan, hewan, dan bumi.

## **Strategi transformasional kegeran 10 hari.**

Pada tahun 2007, saya belajar dari mereka yang mengalami transformasi di Fiji, saya terpesona dengan strategi transformasi mereka dan kemiripannya dengan 10 Days.

“Kami datang ke sebuah desa dan kami meminta kepala desa menghentikan semua kegiatan selama 7-10 hari sementara seluruh kota mengabdikan dirinya untuk berdoa dan bertobat. Setelah beberapa saat melakukan ini, 'Tuhan melawat kota', semuanya berubah, dan mukjizat yang terkenal menjadi hal biasa.”

# 10 HARI

Jika sebuah kota dapat berhenti selama 10 Hari untuk mencari Tuhan, maka kota itu tidak akan pernah sama.

Dengan ukuran yang sama, jika kita memiliki hati untuk transformasi kota yang sebenarnya, kita perlu mempertimbangkan bahwa seringkali usaha yang telah kita coba hingga saat ini tidak berhasil. Namun, jika kita mau merendahkan hati, sementara kita tidak bisa menjamin hasil tertentu, kita bisa menjamin bahwa kasih karunia Tuhan akan dicurahkan dari surga. Demikian juga, jika kita berjalan dalam kesatuan dengan orang percaya lainnya, tidak mencari kepentingan kita sendiri, tetapi lebih memilih satu sama lain dalam kehormatan dan mengikuti teladan Yesus ketika Dia membasuh kaki murid-murid-Nya, dunia akan mengakui bahwa Yesus adalah anak Allah (Yohanes 17 :23).

Tuhan sedang bergerak dengan cara yang luar biasa di seluruh dunia, mengubah seluruh kota dan bangsa melalui Injil. Itu juga bisa terjadi di kota Anda. Kegerakan 10 Hari adalah strategi untuk melihat transformasi terjadi dan berkelanjutan dari tahun ke tahun.

## 5. Ini Adalah Pribadi.

Dalam perumpamaan tentang gadis yang bijaksana dan gadis yang bodoh, ada 10 wanita muda yang akan menghadiri pesta pernikahan. Lima di antaranya membawa minyak ekstra—lima tidak. Sepuluh dari mereka tertidur. Kesepuluh orang itu menyalakan pelita mereka dan kehabisan minyak. Namun, lima memiliki minyak cadangan dan dapat masuk ketika suara mempelai laki-laki terdengar.

Tragisnya, lima lainnya tersingkir karena kekurangan minyak.

Pertimbangkan ini—semua 10 adalah murni (perawan). Semua 10 tertidur. Semua 10 kehabisan minyak dalam menunggu. Sejauh ini, semua 10 perawan benar-benar sama. Namun, hanya lima dari mereka yang memiliki cadangan minyak yang siap. Minyak ini bukanlah sesuatu yang dapat dibagikan atau dipindahkan—gadis-gadis yang bodoh harus pergi dan membelinya sendiri.

Minyak adalah salah satu dari banyak gambar dalam Kitab Suci yang menggambarkan Roh Kudus. Secara khusus, minyak berbicara tentang pengetahuan pribadi yang intim tentang Allah yang datang melalui persekutuan pribadi dengan Roh Kudus. Ini adalah sesuatu yang dimiliki setiap orang percaya—tetapi, seperti yang diperingatkan dalam perumpamaan ini, tidak cukup hanya memiliki minyak untuk hari ini—kita perlu menyiapkan minyak cadangan sampai ketika mempelai laki-laki datang.

*Kegerakan 10 Hari adalah waktu untuk mengalami terobosan dalam hal persekutuan kita dengan Roh Kudus.*

Ini juga merupakan waktu untuk mengumpulkan, untuk “membeli minyak”. Melalui saat-saat konsekrasi seperti inilah kita mengembangkan sebuah keintiman dengan Tuhan yang dibicarakan melalui perumpamaan tentang gadis-gadis ini.

Tidak ada orang lain yang bisa mendapatkan minyak ini untuk Anda.

# 10 HARI

"Orang-orang yang berdoa" tidak dapat membawakan Anda minyak ini. Anda harus mendapatkannya sendiri. Kegerakan 10 Hari adalah waktu untuk mulai menimbun minyak untuk persiapan pesta pernikahan yang akan datang. Mengingat perumpamaan ini, kami memahami bahwa ada peluang di sini untuk menyimpan minyak, tetapi juga peringatan yang mengerikan untuk tidak lengah.

## 6. Mempersiapkan Mempelai

Sungguh luar biasa betapa Kitab Suci memandang gereja, terutama mengingat betapa berantakannya kenyataan di lapangan. Pesan menyeluruh dari Kitab Suci, dari Kejadian 1- Wahyu 22 adalah tentang pernikahan yang akan datang antara anak Allah, Adam Kedua, dan istri-Nya, Gereja.

Tak perlu dikatakan, Mempelai Wanita akan terlihat hebat untuk pernikahan. Perhatikan Kitab Suci berikut ini:

*Efesus 5:25-32, "Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya 26 untuk menguduskannya, sesudah Ia menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman, 27 supaya dengan demikian Ia menempatkan jemaat di hadapan diri-Nya dengan cemerlang tanpa cacat atau kerut atau yang serupa itu, tetapi supaya jemaat kudus dan tidak bercela..."*

Tidak diragukan lagi tentang apa yang kita baca di sini—sebelum Anak Allah kembali untuk pernikahan Anak Domba, kita akan melihat gereja yang murni secara moral dan rohani dibasuh bersih oleh firman Allah, benar-benar bebas dari segala cacat, dan tanpa cacat. Itu adalah standar yang tinggi—tetapi itu adalah standar yang Tuhan telah komitmenkan pada dirinya sendiri di dalam firman.

Sebagian besar kehidupan gereja kita dijalani dengan asumsi berdasarkan ketidakpercayaan bahwa ini tidak akan pernah terjadi atau bahwa proses pemurnian ini akan terjadi secara berdaulat tanpa partisipasi dan kemitraan kita.

Kegerakan 10 Hari adalah strategi untuk memindahkan gereja dari posisinya yang sekarang menuju penggenapan kenyataan ini—kegerakan 10 Hari dilakukan agar kita "dibasuh dalam firman" untuk "dikuduskan" dan disucikan. Dan seperti yang kita ketahui dari semua pengalaman kita dengan umat Tuhan dan dengan diri kita sendiri, ada banyak hal yang harus dibersihkan. Tapi, kita percaya bahwa Tuhan mampu!

Wahyu 19:7 Menggambarkan pernikahan anak domba dan mempelai seperti ini: *"Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia."*

Sekali lagi, klimaks sejarah berpusat pada kedatangan Anak Manusia-Tuhan dan raja-pelayan/Hakim untuk menikah dengan Mempelai Wanita yang telah "mempersiapkan Dirinya". Kita memiliki tanggung jawab untuk 'membuat diri kita siap'. Dua poin terakhir ini, "Mendapatkan minyak" dan "mempersiapkan Mempelai Wanita", keduanya merupakan bagian dari realitas yang lebih besar, sebuah realitas yang mungkin merupakan alasan terpenting dari semua hal untuk melakukan kegerakan 10 Hari. Bahwa Yesus segera datang.

# 10 HARI

## 7. Kembali: Yesus segera datang!

Kisah sejarah sedang berjalan menuju klimaksnya—yakni kembalinya Yesus sang Mesias untuk memerintah, bertahta, dan membuat segala sesuatu menjadi baru. Ini adalah kisah sebuah pernikahan—seorang calon suami yang adalah Raja akan datang untuk menikahi mempelai wanita-Nya: “Dan Dia akan memerintah selama-lamanya!”

Kitab Suci memiliki nama yang indah bagi umat Allah: kita dipanggil sebagai “*mereka yang mencintai hari kedatangannya*”.

Kita adalah orang-orang yang menunggu dan menunggu, merindukan, dan berduka dalam menanti kedatangan-Nya. Kadang-kadang, kita merasakan kerinduan ini didalam roh, jiwa, dan bahkan didalam tubuh kita. Kita adalah orang asing dan pendatang di zaman yang jahat ini, tetapi kita mengantisipasi dengan harapan besar sebuah era sejarah baru di bawah kepemimpinan “Anak Domba yang disembelih.”

Sebelum kedatangan Kristus yang pertama, ada orang-orang seperti Hanna, seorang janda yang menghabiskan seluruh waktunya untuk berpuasa dan berdoa, dan Simeon, seorang pria kenabian yang mendengar dari Tuhan bahwa dia akan melihat Mesias. Seperti yang ditunjukkan Kitab Suci berulang kali, ketika Tuhan ingin melakukan sesuatu di bumi, Dia melakukannya dalam kemitraan dan komunikasi dengan umat-Nya.

Apakah kita membayangkan bahwa kedatanganNya yang kedua akan berbeda dari yang pertama? Tidak, melainkan kita memiliki panggilan untuk masuk ke dalam jenis menantikan dan menunggu Mesias yang sama seperti yang dicontohkan oleh Hanna dan Simeon saat kita mengantisipasi kedatangan keselamatan yang lebih besar!

*Kegerakan 10 Hari adalah strategi doa, puasa, dan kerinduan yang berfokus pada kerinduan akan kedatangan Yesus kembali.*

Ini adalah waktu untuk menyadari bahwa sementara kita telah menerima “kasih karunia demi kasih karunia” melalui Roh Kudus, kita sedang mengalami ketidakhadiran fisik dari orang yang paling penting dalam hidup kita. Ini adalah cara untuk menyadari melalui tindakan yang nyata yang luar biasa berkuasa: kerendahan hati untuk bersatu, gigih, diperluas, bahwa satu-satunya solusi untuk masalah dunia ini terletak pada Mesias kita. Ini adalah cara untuk mengatakan solusi setengah-setengah, berpusat pada manusia, dan buatan manusia tidak akan berhasil.

***Kegerakan 10 Hari adalah masa pentahbisan, perkabungan, dan kerinduan yang layak bagi seorang Raja yang agung. Semoga kita ditemukan siap ketika Dia kembali!***